UBP
KARAWANG

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alam. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019: 218) adalah proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial alam.

Peneliti akan mendapatkan informasi tentang motivasi karyawan di PT. Yorozu Automotive yang berlokasi di Kecamatan Ciampel Kabupaten Karawang.

Secara khusus, Sudjhana menjabarkannya dalam tujuh langkah penelitian kualitatif, yaitu: identifikasi masalah, pendefinisian masalah, penentuan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan interpretasi data, teori kemunculan, dan pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Peneliti baru mencatat sekilas informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi semua informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk fokus pada suatu masalah tertentu.
3. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih detail kemudian melakukan analisis mendalam terhadap fokus masalah. Hasilnya berupa tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi sebuah pengetahuan, hipotesis.

Secara spesifik, Sudjhana menjabarkannya dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yait u: identifikasi masalah, pendefinisian masalah, penentuan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan interpretasi data, pemunculan

teori, dan pelaporan hasil penelitian. Keterkaitan antara ketiga tahapan proses dan

Tujuh langkah penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:

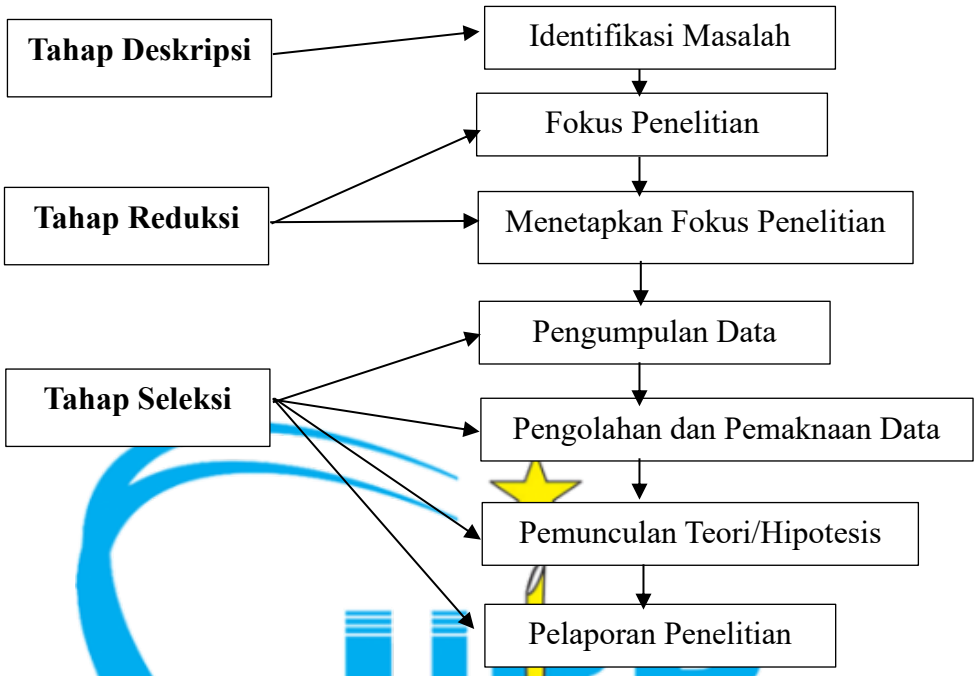

Gambar 3. 1

Desain Penelitian Sudjana

3.2. Partisipan, Waktu, dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Partisipan

Pemilihan informan sebagai sumber data memerlukan metode, adapun metode atau teknik pemilihan yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada prinsip subjek yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Selain itu, terdapat informan kunci yaitu seseorang yang dikategorikan memiliki pengetahuan paling banyak, menguasai informasi dan data untuk menjawab permasalahan penelitian. Oleh karena itu, penulis menentukan informan beserta data informasinya sebagai berikut

Tabel 3.1

Data Informan Kunci

Nama Informan	Jabatan	Masa Kerja
Yudi Iswanto	General Manajer	2013 – Sekarang
Bayu Adi Nugroho	HRGA	2014 – Sekarang
Nasep Suryana	Karyawan Produksi	2013-Sekarang

Sumber: Kajian Penelitian

3.2.2. Waktu

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																												
2.	Perbaikan Proposal																												
3.	Seminar Proposal																												
4.	Pengumpulan Data																												
5.	Analisa Data																												
6.	Penulisan Skripsi																												
7.	Perbaikan Skripsi																												
8.	Sidang Skripsi																												

Sumber: *Hasil Kajian Peneliti, 2023*

3.2.3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di: Jl. Mitra Sel. IV, Parungmulya, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat, 41363.

3.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini dapat memfokuskan pada masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak sesuai dengan judul penelitian. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada "Analisis Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Prestasi Karyawan di PT. Yorozu Automotive

3.4. Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Definisi Operasional Motivasi Kerja

Menurut (Triatna, 2016:84) Motivasi adalah dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu usaha untuk mendorong atau menarik yang dapat menimbulkan tingkah laku ke arah tujuan tertentu.

3.4.2. Definisi Operasional Prestasi Kerja

Menurut Sutrisno (2019, hlm. 150) prestasi kerja adalah hasil usaha seseorang yang ditentukan oleh kemampuan karakteristik pribadinya dan persepsi perannya dalam pekerjaan. Demikian prestasi seseorang dapat dinilai dari kemampuan, karakteristik atau sikap pegawai, hingga kesesuaian peran dalam pekerjaan atau jabatan yang dimilikinya.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data (subjek dan sampel penelitian). digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Kristanto, 2018).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berupa gambaran fenomena, bukan berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka, penulisan hasil penelitian disertai kutipan dari kumpulan data untuk memberikan ilustrasi dan mengisi laporan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam setting alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak melibatkan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiono, 2017).

3.5.1. Sumber Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Iii & Penelitian (2018)

1. Data primer

   Data Primer yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Iii & Penelitian (2018). Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana perusahaan memberikan motivasi kerja kepada karyawan PT. Yorozu Automotive untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Iii & Penelitian (2018). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari PT. Yorozu Automotive.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data, sehingga metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya jika dilihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

Menurut Yusuf (2014: 372) banyak keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti untuk menghargai situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.

Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subyek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sebenarnya. Peneliti tidak akan mengakhiri tahap pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan

menitikberatkan pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah penelitian, sehingga tidak diragukan lagi keakuratan dan kredibilitasnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki perilaku nonverbal adalah dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khusus jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pengamatan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya di PT. Yorozu Automotive

   Menurut Yusuf (2014:384) kunci keberhasilan observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan suatu obyek penelitian kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna pada apa yang diamatinya dalam konteks nyata dan alamiah adalah mereka yang bertanya dan juga melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek lain dari objek yang ditelitinya.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang relevan. Menurut Yusuf (2014:372) wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau menanyakan langsung tentang suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terbimbing. Menurut Arikunto (2016:199) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan

pertanyaan secara bebas namun tetap mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat. Pertanyaan akan berkembang selama wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Informan utama (key informan) dalam wawancara ini adalah General Manager PT. Yorozu Automotive, dibantu oleh HRD Manager yang membantu dalam pengelolaan data.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara, akan lebih terpercaya atau memiliki kredibilitas yang tinggi jika didukung dengan foto atau karya tulis. akademisi yang ada. Namun tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Misalnya, banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk keperluan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang dimiliki oleh General Manager PT. Yorozu Automotive. Data absensi, data produksi, penilaian kinerja karyawan.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) mengemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam satuan-satuan, mensintesiskan, mengorganisasikan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Menurut Miles dan Humberman dalam Sugiyono (2017:337) mengemukakan bahwa, kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh, kegiatan dalam analisis data, dan menyebutkan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Pengumpulan data

   Pengolahan dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Data tersebut yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan, kemudian menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Redukasi Data (*Data Reduction*)

   Menurut Sugiyono (2017:338) mengemukakan bahwa, meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di redukasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Dalam penelitian kualitataif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hamberwan dalam Sugiyono (2017:341) mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.7. Validasi Data (Triangulasi Data)

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji validitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2016) triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

   Menurut J. Moleong, L (2016:330) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang ada, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data, hal ini dapat berupa dicapai dengan membandingkan data dari wawancara. Untuk penelitian ini penulis memilih menggunakan triangulasi sumber karena dengan menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, observasi, hasil wawancara atau dengan mewawancarai lebih dari satu objek (informan) yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Gambar 3.2

Triangulasi Sumber Data

3.8. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo dalam Thalha Alhamid dan Budur Anufia (2019:2) Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis mengenai wawancara, observasi, atau daftar pertanyaan yang disiapkan untuk memperoleh informasi.

Menurut Sugiyono (2013:59) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti dengan menggunakan alat pengumpulan data yaitu berupa buku catatan, pedoman wawancara dan perangkat

observasi lainnya. Proses penelitian berlangsung, peneliti memiliki peran besar dalam mengontrol dan menentukan data yang diperoleh di PT. Yorozu Automotive Oleh karena itu instrumen penelitian yang utama adalah Analisis Motivasi Kerja Karyawan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja karyawan Pada PT. Yorozu Automotive.

3.8.1. Pedoman Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman pertanyaan wawancara berupa intisari dari pertanyaan wawancara yang telah dibuat sebelumnya, kemudian dihafalkan dan dicatat data dari pernyataan narasumber yang dianggap penting dan diperlukan untuk meneliti catatan-catatan yang penting untuk disusun dan dianalisis secara simetris. (iii & penelitian, 2021)

Menurut J. Moleong, L (2014:186) menyatakan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, wawancara terbuka dilakukan agar subjek penelitian mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai dan mengetahui tujuan dari wawancara tersebut.

Menurut Moleong (2005:186) dalam Noor Wahyuni (2014) wawancara mendalam merupakan proses penggalian informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan permasalahan dan fokus penelitian serta diarahkan pada pusat-pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam dilakukan dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah teknik untuk memperoleh data pelengkap dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan cara terjun langsung ke lapangan. Terjun langsung ke lapangan yang dimaksud adalah peneliti melakukan observasi di lapangan PT. Yorozu Automotive, untuk melihat Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan dalam mengakses informasi dan melihat langsung di lapangan.

Pedoman Observasi Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah teknik untuk memperoleh data pelengkap dengan cara mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah teknik untuk memperoleh data pelengkap dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan cara terjun langsung ke lapangan Terjun langsung ke lapangan yang dimaksud adalah peneliti melakukan observasi di lapangan PT. Yorozu Automotive, untuk melihat Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Prestasi Karyawan dalam mengakses informasi dan melihat langsung di lapangan.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Mendalam

Tempat : PT. Yorozu Automotive

Informan : 1. Yudi Iswanto
2. Bayu Adi Nugroho
3. Nasep Suryana

No.	Pokok-pokok Pertanyaan
1.	Bagaimana motivasi karyawan dalam bekerja
2.	Upaya apa yang dilakukan perusahaan agar para karyawan tetap semangat dalam bekerja
3.	Bagaimana produktifitas kerja karyawan PT. Yorozu Automotive
4.	Permasalahan apa saja yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalakan strategi untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan?
5.	Apakah motivasi kerja dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan PT. Yorozu Automotive

Sumber: *Hasil Kajian Peneliti, 2023*

3.8.2. Pedoman Observasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan teknik untuk memperoleh data untuk pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Teknik pengumpulan data ini

di maksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan teknik untuk memperoleh data untuk pelengkap dengan mengamati secara langsung fenomena di lapangan. Teknik pengumpulan data ini di maksud untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini dengan terjun langsung ke lapangan.

Terjun langsung ke lapangan yang di maksud adalah peneliti melakukan observasi ke lapangan PT. Yorozu Automotive, untuk mengamati Motivasi Kerja Dalam Mewujudkan Prestasi Kerja Karyawan dalam mengakses informasi dan mengamati secara langsung di lapangan.

Tabel 3.4

Instrumen Pengumpulan Data Observasi

Tempat : PT. Yorozu Automotive

Waktu : 08.00 WIB

Informan : 1. Yudi Iswanto (General Manager)
2. Bayu Adi Nugroho (Manager HRD)
3. Nasep Suryana (Karyawan Produksi)

No.	Ragam Situasi yang di amati	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur Organisasi dan Visi Misi	(	
2.	Data penilaian prestasi kerja karyawan	(	
3.	Data produksi perusahaan pertahunnya	(	
4.	Data produksi reject perusahaan	(	
5.	Data peraturan jabatan (SOP)	(	
6.	Aturan kebijakan promosi jabatan	(	
7.	Data kompensasi karyawan	(	